

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease adalah suatu kondisi dimana fungsi ginjal mengalami penurunan sehingga tidak mampu lagi mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit yang menyebabkan tingginya kadar ureum darah dan membutuhkan terapi hemodialisa. Keadaan ginjal yang mengalami penurunan fungsi tidak mampu untuk membuang produk sisa atau sampah melalui pembuangan urin dapat mengakibatkan terganggunya fungsi endokrin, cairan, elektrolit, metabolik serta asam basa, akibatnya pada pasien gagal ginjal biasanya mengalami edema (Laoh et al, 2019).

Chronic Kidney Disease telah menjadi penyebab kematian 850.000 orang setiap tahunnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa penyakit gagal Ginjal Kronik (GGK) menduduki peringkat ke – 12 tertinggi penyebab angka kematian di dunia (WHO,2020). Menurut data RISKESDAS didapatkan bahwa angka kejadian *Chronic Kidney Disease* di Indonesia yaitu sebesar 0,38% (RISKESDAS, 2023).

Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* salah satunya yaitu kelebihan volume cairan. Pada pengidap *Chronic Kidney Disease* sering di temukan keadaan edema. Edema adalah adanya penumpukan cairan secara berlebih diantara sel–sel tubuh atau di dalam beberapa rongga tubuh, Umumnya Edema terbagi menjadi infeksi edema atau eksudat dan edema non-infeksi atau transudat (Noor et al, 2023).

Dari hasil penelitian (Toya *et al.*, 2020) menyatakan bahwa 44% pasien mengalami overhidrasi dan overhidrasi sangat dikaitkan dengan edema. Menurut hasil penelitian dari (Mardiani *et al.*, 2019) kegiatan yang dilakukan di rumah sakit umum pusat fatmawati pada *Chronic Kidney Disease* mengalami cairan overload sekitar 54%, dengan prevalensi edema pada pasien *Chronic Kidney Disease* sebesar 43,4%

Tindakan penatalaksanaan yang dapat dilakukan mandiri oleh perawat dalam mengurangi edema, terutama edema di daerah tungkai atau edema perifer adalah dengan melakukan terapi ankle pumping exercise dan elevasi kaki. Menurut Fatchur *et al.*, (2020) terapi senam pompa pergelangan kaki merupakan salah satu upaya untuk mengurangi edema. Latihan ini bertujuan untuk memperlancar peredaran darah. Latihan pompa merupakan langkah yang efektif untuk mengurangi edema karena akan menimbulkan efek pompa otot sehingga akan mendorong cairan ekstraseluler masuk ke pembuluh darah dan kembali ke jantung.

Sementara menurut Prastika *et al.*, (2019) elevasi kaki merupakan terapi dengan meningikan posisi kaki lebih dari jantung, dimana pada terapi ini memanfaatkan prinsip grafitasi. Kombinasi kedua terapi ini mampu melancarkan kembali peredaran darah dari bagian distal. Hal ini dapat mengakibatkan pembengkakan bagian distal berkurang karena sirkulasi darah yang lancar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian (Noor *et al.*, 2023) yang dilakukan pada pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan penerapan intervensi kombinasi ankle pump exercise dan elevasi kaki 30 derajat, yang dilakukan sebanyak 3 sesi per hari dalam waktu 30 menit selama 3 hari. Didapatkan hasil edema pasien berkurang, dari 12 pasien *Chronic*

Kidney Disease di rumah sakit tersebut didapatkan empat pasien edema derajat 2 berkurang menjadi derajat 1, lima pasien edema derajat 3 berkurang menjadi derajat 2, dan 3 pasien edema derajat 4 berkurang menjadi derajat 3.

Hal ini serupa dengan penelitian (Prastika et al, 2019) di RSUD Kabupaten Mojokerto, yang mana intervensi ankle pump exercise dan elevasi kaki 30 derajat juga dilakukan sebanyak 3 sesi per hari selama 3 hari tetapi dilakukan selama 1 jam dengan diselingi waktu istirahat. Intervensi dilakukan pada satu pasien *Chronic Kidney Disease* dengan hasil yang didapatkan edema berkurang dari derajat 3 menjadi derajat 2. Sedangkan pada penelitian (laoh et al, 2021) dilakukan intervensi kombinasi ankle pump exercise dan contrast bath untuk menurunkan derajat edema pada pasien *Chronic Kidney Disease* di IGD non-trauma RS Kandou. Didapatkan hasil adanya penurunan derajat edema pada 4 pasien, pada 2 pasien didapatkan edema berkurang dari derajat 4 menjadi 3 serta pada 2 pasien didapatkan berkurang dari derajat 3 menjadi derajat 2.

Chronic Kidney Disease stage V menjadi penyakit terbanyak pertama yang ada di RSUD Dr. M. Djamil Padang, dengan jumlah pasien sebanyak 12.027 pasien pada tahun 2023. Pada Januari 2023 terdapat 201 pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di unit hemodialisis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Selama pengkajian didapatkan 5 orang pasien *Chronic Kidney Disease* yang dirawat di ruangan Interne Wanita RSUD Dr. M. Djamil Padang, dari 5 pasien tersebut ditemukan adanya edema pada kaki dan tangan pasien.

Penatalaksanaan edema tungkai di RSUP Dr. M. Djamil Padang khususnya pada ruangan Interne Wanita tidak pernah melakukan intervensi ankle pumping exercise dan elevasi kaki. Padahal dalam pelaksanaan intervensi ini tidak

memerlukan energi dan biaya yang besar, serta intervensi ini juga dapat terus dilakukan ketika dirumah. Tindakan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* yang dilakukan pada ruangan Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah membatasi minum pasien, memantau intake output pasien, pemberian furosemide dan hemodialisa

Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk memberikan tindakan keperawatan untuk mengurangi edema kaki pada pasien penyakit ginjal kronik yaitu dengan mengkombinasikan ankle pump exercise dan elevasi kaki 30° untuk mengurangi derajat edema kaki pada pasien gagal ginjal kronik di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan penyakit ginjal kronik dengan penerapan terapi ankle pumping exercise dan elevasi kaki 30° dalam menurunkan edema kaki di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien dengan penyakit ginjal kronik di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.
- b. Menganalisis diagnosa keperawatan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.
- c. Menganalisis rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.
- d. Menganalisis implementasi asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik dengan penerapan terapi ankle pumping exercise dan

elevasi kaki 30° dalam menurunkan edema kaki di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.

- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik dengan penerapan terapi ankle pumping exercise dan elevasi kaki 30° dalam menurunkan edema kaki di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit (Profesi Keperawatan)

Hasil dari karya ilmiah akhir ini diharapkan menjadi referensi dan alternatif dalam upaya meningkatkan manajemen dan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik dengan penerapan terapi ankle pumping exercise dan elevasi kaki dalam menurunkan edema kaki 30° di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan penyakit ginjal kronik dengan penerapan terapi ankle pumping exercise dan elevasi kaki 30° dalam menurunkan edema kaki di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari karya ilmiah akhir ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menginformasikan data, meningkatkan pengetahuan dalam bidang keperawatan serta dapat menjadi bahan masukan bagi penulis ilmiah lainnya.